



Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan

¹ Khusnul Khotimah , ²Evi Rosliana

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
FKIP – Universitas Pancasakti Tegal

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2017
Disetujui Februari 2017
Dipublikasikan Maret 2017

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi kemampuan menulis karangan deskripsi antara kelompok yang diajar menggunakan media gambar dan kelompok yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang, mendeskripsi perbedaan kemampuan kelompok yang diajar menggunakan media gambar dan kelompok yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang, dan mendeskripsi keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII A sebagai kelompok kontrol dan kelas VII B sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data menggunakan uji t-non independen dan uji t independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara kelompok yang diajar menggunakan media gambar dan kelompok yang diajar tanpa menggunakan media gambar. Hasil t_{hitung} kelompok eksperimen adalah 22,06 dan hasil t_{hitung} kelompok kontrol adalah 13,81. Kelompok eksperimen mendapatkan hasil t_{hitung} yang lebih tinggi dari kelompok kontrol. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih efektif jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan media gambar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji t independen t_{hitung} sebesar $5,27 > t_{tabel} 2,00$. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada siswa untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis, karena menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang perlu untuk dipelajari dan dikuasai. Pihak guru hendaknya lebih berpikir inovatif dan kreatif dalam membuat atau memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Kata Kunci: Media gambar, Keterampilan menulis, Karangan deskripsi.

Abstract

The purpose of this study was to describe the ability to write essay description of the group taught using image media and the group taught without using image media to the students of class VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang, to describe differences in the ability of the group taught using image media and the group taught without using image media in class VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang, and to describe the effectiveness of the use of image media in teaching essay writing descriptions in class VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang. The sampling technique in this research was done by simple random sampling technique. The sample in this research was class VII A as a control group and class VII B as the experimental group. Data collection techniques used was a test. Data was analyzed using t-test non-independent and independent t test. The results showed that there were differences between the description of the essay writing skills taught using image media group and groups that taught without using image media. Results t-value experimental group was 22.06 and the results of t-value control group was 13,81. The experimental group t-value was higher than the control group. The use of image media in teaching essay writing descriptions more effective than without the use of image media. This was proved from the results of the independent t test calculations t-value $5.27 > 2.00$ t-table. Based on the research results suggests to students to increase interest and ability to write, because writing is one of the four language skills that need to be learned and mastered. Teachers should be more innovative and creative in making or selecting appropriate learning media in order to attract the attention of students in learning activities, so that student achievement will increase.

Keywords: *image media, writing skill, description writing*

© 2017 UniversitasPancasaktiTegal

□ Alamat korespondensi:
Email: khusnulmpd@gmail.com

p-ISSN 1858-449
e-ISSN 2549-9300

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ada empat macam keterampilan berbahasa yang memiliki hubungan erat satu sama lain, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia. Sampai sekarang, manusia melakukan kegiatan menulis karena keterampilan tersebut dipandang sebagai komunikasi yang paling efektif dan ekonomis, walaupun sudah ada alat komunikasi modern seperti radio, televisi, dan lain-lain.

Menulis adalah suatu keterampilan yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan menulis memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan yang akan menjadi isi karangan.

Siswa Sekolah Menengah Pertama seharusnya dituntut untuk mampu mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis belum dapat terlaksana sepenuhnya. Pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 2 Petarukan pada umumnya masih belum efektif karena kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Kurangnya praktik menulis itulah yang menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Selain itu, siswa merasa kesulitan menumbuhkan imajinasinya apabila dihadapkan pada suatu topik yang tidak dikenalnya.

Inti permasalahan yang harus diselesaikan adalah membuat pelajar mampu menulis karangan deskripsi dengan cara menumbuhkan imajinasi yang dimilikinya, apabila dihadapkan pada topik yang belum dikenalnya. Untuk itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan deskripsi.

Gambar mempunyai kekuatan untuk memancing perhatian serta mempengaruhi sikap dan perilaku pembacanya. Karakteristik yang nyata dari gambar dapat mempersingkat penjelasan yang panjang serta rumit melalui

unsur gambar yang ditampilkan sehingga menjadi sederhana dan mudah dipahami. Oleh karena itu, media gambar tidak dapat diabaikan atau dipandang sebelah mata. Media ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi anak melalui sifatnya, yaitu membuat anak merasa senang dan menumbuhkan imajinasi anak.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah uraikan di atas, maka masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis dianggap pembelajaran yang membosankan dan tidak menyenangkan, 2) Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, 3) Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan, 4) Perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara siswa yang menggunakan media gambar dan tanpa menggunakan gambar dan 5) Keefektifan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan

Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah adalah: 1) Bagaimanakah kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan?, 2) Bagaimanakah pembelajaran menulis karangan deskripsi yang menggunakan media gambar dan tanpa menggunakan gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan?, 3) Apakah media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa SMP Negeri 2 Petarukan, 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar dan tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan, 3) Membuktikan keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan uji statistik karena data yang diperoleh dari penelitian ini berupa angka.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Maksudnya, penelitian ini diarahkan dalam bentuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua kelompok desain penelitian:

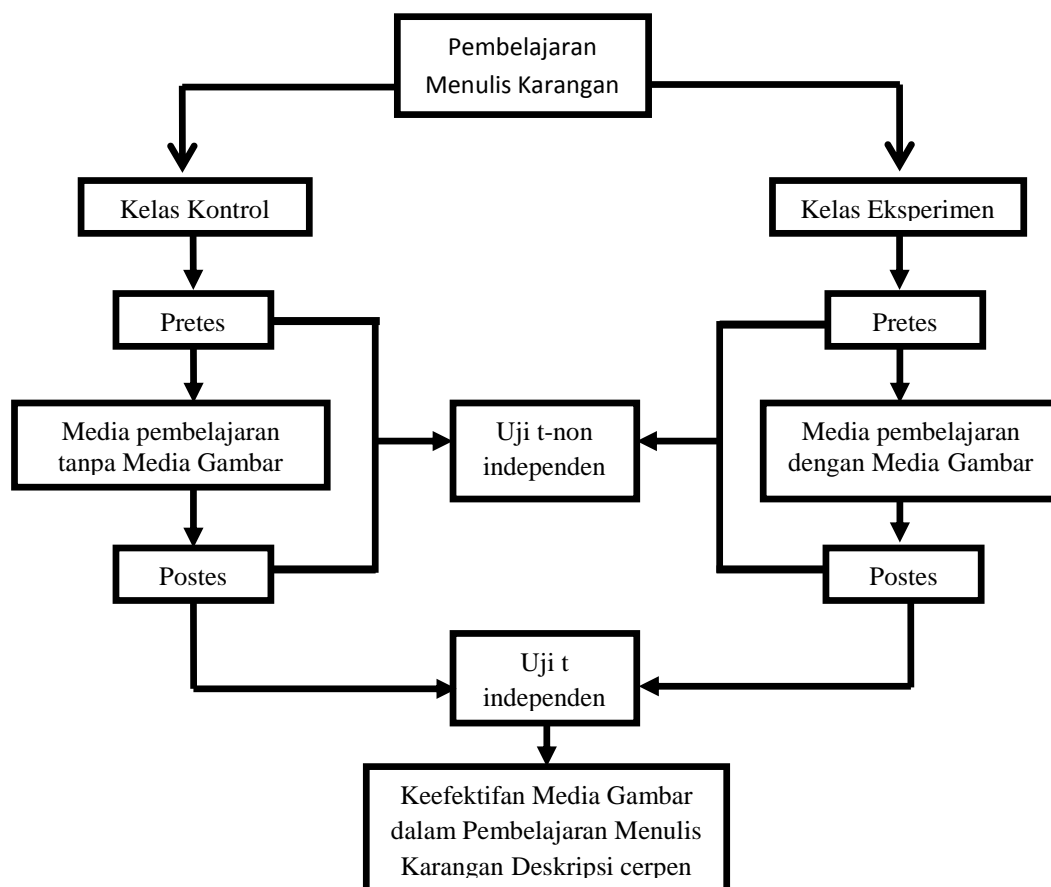
a. Kelompok A merupakan kelompok eksperimen. Sampel kelompok ini yaitu seluruh siswa kelas VII A yang diajar dengan menggunakan media gambar. Sampel diberi ujian tahap awal/pretes, kemudian diuji dengan ujian tahap akhir/postes tentang menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar. Setelah terkumpul, data dianalisis dengan teknik statistik uji t non independen.

b. Kelompok B merupakan kelompok kontrol/kelompok pembanding. Sampel kelompok ini yaitu seluruh siswa kelas VII B yang diajar tanpa menggunakan media gambar. Sampel diberikan ujian tahap awal/postes, kemudian diberikan ujian tahap akhir/pretes tentang menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media gambar. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan teknik analisis uji t non independen

Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel Bebas**, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar.
- Variabel Terikat**, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis karangan deskripsi.



Gambar 1. Bagan Desain Peneliti

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan yang berjumlah 358 siswa yang akan dilihat kemampuannya dalam menulis karangan deskripsi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII A sebagai kelompok kontrol dan VII B sebagai kelompok eksperimen.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Untuk mendapatkan data sebagai hasil dari penelitian maka penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan tes tertulis berupa soal esay membuat karangan deskripsi.
2. Data diambil dari skor tes kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang menjadi sampel penelitian.
3. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal 2 jam pelajaran (2x40 menit).

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes berupa tes tertulis secara langsung. Tes tertulis berupa soal instrumen berbentuk esay membuat karangan deskripsi. Siswa diberi tugas menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar dengan waktu yang telah ditentukan. Media gambar tersebut diubah menjadi karangan deskripsi.

Media gambar yang telah diubah menjadi karangan deskripsi diberi penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Aspek penilaian tersebut dibagi atas dua jenis yaitu aspek substansi dan aspek kebahasaan. Aspek substansi meliputi judul, isi, kesesuaian judul dan isi karangan deskripsi. Sedangkan aspek kebahasaan meliputi penggunaan ejaan, pemilihan kata atau diksi, bentuk kata, struktur kalimat, kesatuan dan kepaduan paragraf. Kriteria keterpercayaan tes menunjuk pada pengertian tes yang mampu mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan teknik kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik dengan korelasi uji t non independen dan uji t independen, dengan rumus sebagai berikut:

Rumus uji t non independen sebagai berikut.

$$\frac{D}{\sqrt{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N(N-1)}}$$

t = Rumus Uji independen sebagai berikut

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_{1a} + \sum X_{2a}}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil tes menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Tahun Pelajaran 2015/2016. Cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu peneliti menggunakan teknik tes berupa tes tertulis secara langsung. Tes tertulis berupa soal instrumen berbentuk esay membuat karangan deskripsi pada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media gambar. Waktu yang disediakan yaitu 90 menit. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 27 februari 2016 dan pada tanggal 4 s.d 15 April 2016. Dalam pengumpulan data, peneliti mengadakan tes menulis karangan deskripsi pada siswa yang menjadi sampel penelitian. Tes dilakukan sebanyak dua kali pada tiap-tiap kelompok penelitian. Tes tersebut berbentuk pretes (tes awal) dan postes (tes akhir). Data tersebut diolah dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengujian statistik.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak dengan cara mengundi seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan yang berjumlah 9 kelas untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil pengundian terhadap kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan

diperoleh sampel penelitian yaitu kelas VII A sebagai kelompok kontrol yang berjumlah 38 siswa diajar tanpa menggunakan media gambar dan kelas VII B sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 40 siswa diajar menggunakan media gambar.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yang bervariasi. Rata-rata yang

diperoleh dari hasil pretes dan postes kelas eksperimen adalah 71,2 untuk pretes dan 81,57 untuk postes. Dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai terendah 60 yaitu hanya 1 siswa untuk hasil postes dan nilai terendah 77 yaitu hanya 1 siswa untuk kelas postes. Nilai tertinggi 80 ada 1 siswa untuk pretes dan 90 ada 2 siswa untuk postes.

Kelas Eksperimen

Tabel 2. Hasil Pretes dan Postes kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Nilai Pretes	Nilai Postes	NO	Nama Siswa	Nilai Pretes	Nilai Postes
1	Achmad Riyadi	64	78	21	Khomsanias Huriono	66	83
2	Adelia Zahra Almunawaroh	76	86	22	Khusnul Khotimah	70	80
3	Alda Risma Cahya Nadila	65	83	23	Langgeng Saputro	75	85
4	Ari Maslohan	70	80	24	Lia Windisari	78	85
5	Certi Nok Ati	70	78	25	Lusiana Paramita	75	83
6	Cici Dwi Lestari	75	87	26	Luthmila Savilla	78	85
7	David Irawan	63	77	27	Muhamad Riski	71	83
8	Dian Kartika Purnama	80	90	28	Muhammad Alfat Fardan A.	68	77
9	Dimas Aggi Pratama	70	78	29	Muntahir	65	78
10	Diva Suci Wulandari	75	85	30	Nur Fitriani	72	78
11	Ega Ameliawati	71	78	31	Reni Septiana	70	82
12	Fajrul Falakh	65	77	32	Retno Wijayanti	78	85
13	Gunawan Aditya	78	86	33	Rizka Fitriyaningsih	75	85
14	Helmi Fahrurrozi	72	78	34	Rosiana Fajar Puspita	77	90
15	Iksan Siamudin	72	78	35	Sari Ghozali Abas	73	83
16	Iksan Thoharudin	65	77	36	Silva Ranatun	70	82
17	Intan Ainun Nabila	75	82	37	Vany Suly Irmania	70	82
18	Ivan Fais Datun	66	77	38	Wahyu Aji Saputra	67	77
19	Julia Puspita Dewi	75	82	39	Wiji Prasetio	60	78
20	Karomah	73	83	40	Yuliana Aniswati	70	82
	Jumlah	2848	3263				
	Rata-rata	71,2	81,57				

Rata-rata yang diperoleh dari hasil pretes dan postes kelas eksperimen adalah 69,31 untuk pretes dan 76,97 untuk postes. Dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai terendah 60 yaitu hanya 2

siswa untuk hasil postes dan nilai terendah 70 yaitu hanya 3 siswa untuk kelas postes. Nilai tertinggi 80 ada 3 siswa untuk pretes dan 85 ada 2 siswa untuk postes.

Kelas Kontrol

Tabel 3. Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Pretes	Nilai Postes	No	Nama	Nilai Pretes	Nilai Postes
1	Amru Salis Hidayat	65	70	20	Moch. Faiz Lidzinillah	64	72
2	Awal Sarifudhin	62	72	21	Muhammad Saiful Murojab	66	72
3	Ayu Yuliana Shinta	65	78	22	Mukti Nur Ali	67	75
4	Bela Putri Rahmawati	70	78	23	Muslikhatun Nazilah	70	75
5	Dewi Hartati	75	80	24	Nabila Auliah	72	80
6	Dhifa Eka Febrianty	70	78	25	Retno Anis Fitriyani	80	85
7	Dipsy Intan Thoyibba	75	80	26	Rifki Abyan Yafi'	75	78
8	Duwi Rindang Kurniawan	65	75	27	Risma Angelita	70	75
9	Elin Sulistiani	65	78	28	Rizki Wianto	60	70
10	Fazrul Imdad	70	78	29	Rizqie Windiyarto	66	78
11	Finadhilla Irfina	75	80	30	Septa Nanda Tritama	65	78
12	Firdaus Azzauqi	70	78	31	Sinta Estie Hapsari	80	83
13	Galih Dwi Setiyo	75	80	32	Susma Yunita	70	75
14	Hadi Sucipto	60	73	33	Tri Adi Ningsih	75	80
15	Hikmatul Septianingsih	80	83	34	Wahyu Prasetyo	63	70
16	Ikmalia Khaerunisa	70	75	35	Widiyanto	65	78
17	Irfana Qubaila Lail	70	74	36	Wulanda Audya Exsa	64	75
18	Lutfi Nisrina Azzahra	70	81	37	Yuli Murni Sari	70	85
19	Maulana Rizki	72	75	38	Zhakiyatul Fidefi	70	75
	Jumlah	2636	2925				
	Rata-rata	69,31	76,97				

ANALISIS DATA

1. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok yang Diajar Menggunakan Media Gambar (Kelompok Eksperimen).

Berdasarkan perhitungan uji t-non independen pada kelompok eksperimen, didapatkan hasil $t_{hitung} = 22,06 > t_{tabel}$

$df = 1,68$. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Media gambar terbukti dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa.

Hal ini dikarenakan dengan adanya media gambar dapat membuat siswa terangsang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu dengan media gambar membuat imajinasi dan kreatifitas siswa menjadi semakin berkembang. Berdasarkan perbedaan hasil pretes dan postes terbukti hasil belajar siswa meningkat karena penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok yang Diajar Tanpa Menggunakan Media Gambar (Kelompok Kontrol)

Berdasarkan perhitungan uji t non-independen pada kelompok kontrol, didapatkan hasil $t_{hitung} = 13,81 > t_{tabel}$ $df = 1,68$. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media gambar berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil perhitungan, terbukti pembelajaran menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media gambar berpengaruh positif. Walaupun proses pembelajaran dilakukan secara konvensional, siswa dapat memahami materi, hanya saja siswa kesulitan untuk mendapatkan ide dan inspirasi dalam menulis karangan deskripsi. Siswa menulis menulis berdasarkan pemahaman mengenai materi karangan deskripsi saja.

3. Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Antara Kelompok yang Diajar Menggunakan Media Gambar (Kelompok Eksperimen) dan Kelompok yang Diajar Tanpa Menggunakan Media Gambar (Kelompok Kontrol).

Peneliti menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol peneliti tidak menggunakan media gambar. Berdasarkan

perhitungan uji t- non independen pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Kelompok Eksperimen

Hasil $t_{hitung} = 22,06 > t_{tabel}$ $df = 1,68$. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar di kelas eksperimen yang membandingkan pretes dan postes berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

b. Kelompok Kontrol

Hasil $t_{hitung} = 13,81 > t_{tabel}$ $df = 1,68$. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan media gambar di kelas eksperimen yang membandingkan pretes dan postes berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

4. Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran

Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan.

Pemilihan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi karena metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi masih konvensional, sehingga membuat siswa menjadi kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Media gambar diharapkan dapat membuat imajinasi dan kreatifitas siswa semakin berkembang, sehingga kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dapat meningkat dan hasil belajar dapat memuaskan. Untuk mengetahui keefektifan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, peneliti membandingkan hasil postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

dengan menggunakan uji t independen. Adapun rumus untuk t independen sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan itu, $t_{hitung} = 5,27 > t_{tabel} 2,00$. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dengan demikian, diperoleh hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar efektif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Tahun Pelajaran 2015/2016.

KESIMPULAN

Pada kelompok eksperimen, hasil $t_{hitung} = 22,06 > t_{tabel} df = 1,68$. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar di kelas eksperimen yang membandingkan pretes dan postes berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pada kelompok kontrol, hasil $t_{hitung} = 13,81 > t_{tabel} df = 1,68$. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan dapat dijadikan solusi untuk memudahkan siswa dalam menuangkan imajinasi dalam gambar menjadi karangan deskripsi. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dan teoritis dalam mengembangkan konsep-konsep yang ada. Disini guru hanya menjadi motivator dan fasilitator, tetapi tetap membimbing siswanya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih efektif jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan media gambar. Hal ini dapat

dibuktikan dari hasil perhitungan uji t independen t_{hitung} sebesar $5,27 > t_{tabel} 2,00$ yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Tahun Pelajaran 2015/2016.

SARAN

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini agar dapat ditindak lanjuti dengan penelitian sejenis yang lebih sempurna, baik secara isi pembahasan maupun pada aspek penilaian yang lebih luas tentang menulis karangan deskripsi. Penelitian dapat pula dikembangkan pada objek penelitian yang lebih luas lagi.
2. Bagi guru, supaya senantiasa memanfaatkan media dalam pembelajaran dikelas meskipun media yang digunakan sangat sederhana tetapi dengan adanya media maka pembelajaran akan lebih menarik dan efektif sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik.
3. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan kinerja guru termasuk dalam kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik tidak cepat merasa bosan dalam menerima pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agungnot. 2012. *Makalah-paragraf-deskripsi*. Online. <http://agungnot.blogspot.com/2012/11//makalah-paragraf-deskripsi.htm>. (2 Januari 2016).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Maufur, Hartimah sitti. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Bintang WarliArtika.
- Mohamad Yunus, Suparno. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode, & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- NS, Sutarno. 2008. *Menulis Yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Rohmadi Muhammad, Aninditya Sri Nugraheni. 2012. *Belajar Bahasa Indonesia Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sudirman, Arif S, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana dan Riva'i Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer. Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Umum EYD dan Dasar Umum Pembentukan Istilah*. Jogjakarta: DIVA Pres.